



Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication



Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]

Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996



Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055

Fajrin Baid:
+62853-4351-0765



jetclc@unm.ac.id



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Nunung Nurfajri Ainun,
Pattaufi, Farida Febriati.

*Analisis Prinsip
Desain Pesan dalam
Buku Tematik
Terbitan Kemdikbud
(Analisis Isi Buku
Tema 3 Kelas V SD)*

Submitted: 2022-01-14

Accepted: 2022-01-31

Published: 2022-01-31

**Analisis Prinsip Desain Pesan dalam Buku Tematik Terbitan Kemdikbud
(Analisis Isi Buku Tema 3 Kelas V SD)**

Nunung Nurfajri Ainun^{1*}, Pattaufi², Farida Febriati³

¹ Teknolgi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar.

Email: nunungnurfajriainun1@gmail.com

² Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

Email: palysakoe@yahoo.com

³ Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

ida.febriati@yahoo.com



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to describe the application of message design principles in thematic book theme 3 for the fifth grade school using a qualitative approach and a type of content analytical research. The source of the data is the topic book Topic 3 for the 5th grade of elementary school, with a descriptively analyzed document study data collection, which is obtained from coding sheets and supported by the results of the respondents. The results obtained from the research that the fifth grade elementary school thematic book theme 3 applies message design principles including visual design, text design and screen/layout design. The application of visual design principles includes 1) line elements, 2) shape elements, 3) texture elements, 4) color elements, and 5) illustrations. Further, the application of text styling is 1) the use of clear titles with few words, 2) the use of boxes to emphasize the text, 3) the presentation of headings, 4) the presentation of questions, 5) the order, 6) the usage a list of sequences and 7) final presentation. Meanwhile, the screen design/layout implementation applies the following 1) visual elements, 2) text elements, and 3) invisible elements. However, the use of message design principles in the theme book contained elements of text design principles that were not applied, namely the presentation of a summary and structure of the text content. In addition, some elements need to be improved and considered in their application according to message design principles in order for the message to be delivered properly.

Keywords: *thematic book; message design; visual; text; layout*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan prinsip desain pesan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian analisis isi. Sumber data yaitu buku tematik tema 3 kelas V SD, dengan pengumpulan data studi dokumen yang dianalisis secara deskriptif yang diperoleh dari lembar koding dan didukung hasil wawancara narasumber. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa buku tematik tema 3 kelas V SD menerapkan prinsip desain pesan, diantaranya desain visual, desain teks, dan desain layar/layout. Penerapan prinsip desain visual menerapkan diantaranya 1) unsur garis, 2) unsur shape/bentuk, 3) unsur texture, 4) unsur warna, dan 5) ilustrasi. Selanjutnya, penerapan desain teks yaitu 1) penggunaan judul yang jelas dengan sedikit kata-kata, 2) penggunaan kotak untuk memberi penekanan pada teks, 3) penyajian headings, 4) penyajian pertanyaan, 5) runtunan, 6) penggunaan daftar runtunan, dan 7) penyajian simpulan. Sedangkan, penerapan desain layar/layout menerapkan sebagai berikut 1) elemen visual, 2) elemen teks, dan 3) elemen tak terlihat. Namun, penerapan prinsip desain pesan dalam buku tematik tersebut terdapat elemen prinsip desain teks yang tidak diterapkan yaitu penyajian rangkuman dan garis besar isi

teks. Selain itu, beberapa elemen harus diperbaiki dan diperhatikan dalam penerapannya sesuai prinsip desain pesan, supaya pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Kata Kunci: buku tematik; desain pesan; visual; teks; layout

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu proses pembelajaran salah satunya didukung dengan adanya media pembelajaran yang memadai. Arsyad (2017:10) menjelaskan media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Dalam hal ini salah satu penggunaan media pembelajaran berbasis media cetak yang digunakan pada tingkat sekolah dasar adalah buku teks. Buku teks pada tingkat sekolah dasar berupa buku teks berbasis tematik. Buku tematik merupakan buku yang disusun secara sistematis yang diintegrasikan ke dalam sebuah tema, dan dihubungkan dengan kehidupan nyata siswa dan lingkungannya, serta digunakan untuk menemukan sebuah makna (Su’udiah, dkk, 2016).

Sesuai dengan hasil observasi yang terjadi dilapangan beberapa siswa dan orang tua mengeluh tidak paham akan tugas-tugas diberikan guru yang terdapat dalam buku, sehingga seringkali orang tua meminta penjelasan kepada guru agar orang tua dapat menjelaskan kepada anaknya. Hal ini ditegaskan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainun (2021) dikatakan bahwa dalam pembelajaran daring orang tua mempunyai 3 fungsi utama yaitu orang tua sebagai pusat, orang tua sebagai pemimpin, dan orang tua sebagai pendamping. Dijelaskan dalam penelitian tersebut bahwa dalam proses pembelajaran daring yang dijadikan media utama dalam pembelajaran adalah buku teks yang diberikan oleh sekolah dan dalam proses pembelajarannya orang tua memiliki fungsi utama. Dari permasalahan tersebut buku tematik belum sepenuhnya menjadi media yang sempurna yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran dengan optimal. Dalam uji kelayakan buku teks yang dilakukan oleh BSNP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 hanya berdasarkan dari kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan, sedangkan prinsip desain pesan belum masuk dalam kajian tersebut. Hal ini terbukti pada saat observasi awal pada buku tematik kelas V SD tidak secara

umum menerapkan prinsip desain pesan khususnya pada desain teks. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat Cook & Kazlauskas bahwa dengan mengorganisasikan materi dengan baik, siswa dapat mencipatakan dan mempertahankan ketertarikannya terhadap isi, meningkatkan keterlibatan mereka dalam materi dan memproses informasi penting dengan lebih baik daripada materi yang tidak terorganisir (Pattaufi, 2020). Dengan diterapkannya prinsip desain pesan dalam sebuah buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan lebih optimal dalam membantu guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan prinsip desain pesan dalam buku tematik Tema 3 kelas V SD Terbitan Kemdikbud.

Pattaufi (2020:20) desain pesan adalah satu tahap dalam proses pengembangan pembelajaran yang mana melaksanakan perincian atau penspesifikasian cetak biru (*blueprint*) desain pembelajaran dalam bentuk yang lebih rinci. Sedangkan, menurut Widyastuti, dkk (2020) mengatakan bahwa desain pesan merupakan perencanaan untuk merekayasa sebuah bentuk fisik dari pesan agar terjadi komunikasi antara komunikator dan komunikator dengan memperhatikan prinsip desain pesan. Dalam mendesain sebuah pesan diharapkan agar pesan yang ditampilkan dapat tersampaikan dengan baik, sehingga kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai.

Mendesain sebuah pesan pembelajaran melibatkan pengetahuan yang kompleks dan komprehensif. Secara umum, desain lebih menekankan pada pengorganisasian elemen-elemen desain diantaranya, garis, warna, *shape*/bentuk, dan teks. Kemudian elemen-elemen desain tersebut diorganisasikan kedalam prinsip desain pesan agar sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik. Pattaufi (2020) mengemukakan mengenai prinsip-prinsip desain pesan diantaranya, 1) desain visual, 2) desain teks, dan 3) desain layar atau *layout*. Prinsip desain pesan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan buku teks pelajaran. Dengan diterapkannya prinsip desain pesan dalam

sebuah buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan lebih optimal dalam membantu guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Sumber data yaitu bukutematik tema 3 kelas V SD terbitan kemdikbud, dengan pengumpulan data studi dokumen yang dianalisis secara deskriptif yang diperoleh dari lembar koding dan didukung dari hasil wawancara narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan prinsip desain pesan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD terbitan kemdikbud, diuraikan sebagai berikut:

1. Desain Visual

Desain visual yang diterapkan yaitu unsur garis, unsur *shape*/bentuk, unsur *texture*, unsur warna, dan ilustrasi. Unsur garis diterapkan dalam buku tematik yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Dari berbagai jenis garis hanya garis *zigzag* yang tidak diterapkan dalam buku tematik tersebut dan hal ini tidak mengurangi sebuah penggunaan unsur garis karena garis diterapkan sesuai dengan kebutuhan. Unsur *shape*/bentuk yang diterapkan dalam buku tematik berupa bentuk geometris (persegi, persegi panjang, lingkaran) dan nongeometris (rumah, pohon, sayur, makanan, binatang, dsb). Bentuk geometris memiliki kesan yang kaku, dan sebaliknya bentuk *non* geometris memiliki kesan yang dinamis, dan santai (Pattaufi, 2020). Selanjutnya, unsur *texture* yang digunakan adalah *texture* semu yang dapat dilihat dari susunan *bodytext* yang terdiri dari *texture* halus dan kasar, seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Unsur *Texture*



Penggunaan unsur warna adalah hal yang perlu diperhatikan karena dapat menarik perhatian siswa. Listya (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa warna dapat mengubah perasaan seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan warna dalam buku tematik tema 3 menggunakan warna dingin seperti warna ungu-biru yang terkesan kurang mencolok, dan dilengkapi dengan warna panas terdapat pada karakter ilustrasi secara visual pada buku warna merah, kuning, orange yang dapat mengundang perhatian pembaca. Pattaufi (2020) mengemukakan bahwa warna panas terdiri dari warna merah, merah-orange, oranye, kuning orange, kuning, kuning-hijau, dan merah-ungu yang memiliki kesan hangat, aktif dan dapat mengundang perhatian, sedangkan untuk warna dingin terdapat warna ungu-biru, hijau yang memberi kesan statis dan kalem. Selain itu dikuatkan dengan penelitian Josefin, dkk (2016) Warna dingin mempunyai sifat yang tenang, dan warna panas mempunyai sifat hangat, dan ceria. Dalam buku tematik kelas V SD ingin menonjolkan pesan, maka warna yang digunakan tidak terlalu mendominasi sehingga warna-warna tersebut tidak mengganggu perhatian siswa, berbeda halnya dengan penggunaan warna untuk anak usia TK.

Ilustrasi dalam buku tematik ditampilkan dengan foto, gambar maupun kartun. Dalam penerapan ilustrasi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan diganti karena tidak sesuai dengan fungsi ilustrasi sebagai penjelas dari suatu teks.

2. Desain Teks

Desain teks terdiri dari elemen judul yang sedikit kata-kata, penyajian rangkuman, garis besar isi buku, penggunaan kotak untuk memberi penekanan teks, *headings*, penyajian pertanyaan, runtunan, daftar runtunan, simpulan. Namun, dari elemen desain teks tersebut hanya penyajian rangkuman dan penyajian garis besar isi buku yang tidak diterapkan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD.

Tiap elemen dalam desain teks memiliki penggunaan yang berbeda disesuaikan dengan fungsi setiap elemennya. Judul buku merupakan bagian yang sangat penting untuk merancang sebuah isi dalam buku. Dalam menentukan sebuah judul buku teks yang harus diperhatikan adalah penggunaan kata yang sedikit. Dalam

buku tematik telah menyajikan judul buku yang sesuai dengan prinsip desain pesan yaitu menggunakan judul buku dengan sedikit kata-kata yaitu “makanan sehat”. Intan (2019) penggunaan judul yang baik adalah judul yang menggunakan sedikit kata-kata maksimal terdiri 6 kata, sehingga pembaca dapat lebih mudah untuk mengingatnya. Selain itu, penggunaan kotak untuk memberi penekanan dalam teks juga diterapkan dalam buku tematik tema 3 kelas VSD. Penggunaan kotak digunakan untuk memisahkan antara materi pokok dan materi pendukung sehingga dengan adanya pemisahan dengan menggunakan kotak maka hal itu dapat memberi kesan fokus bagi siswa. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut terdapat teori Sudarma, dkk (2015) mengemukakan bahwa penggunaan kotak digunakan untuk memberikan kesan fokus pada pembaca.

Headings yang diterapkan dalam buku tematik terdiri dari *heading 1-subheading 5*. Sudarma, dkk (2015) beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *headings* dalam teks dapat membantu pembaca dalam mengingat dan memperoleh kembali informasi. Selanjutnya, penyajian pertanyaan digunakan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD yang disajikan bentuk pertanyaan dalam teks dan akhir materi pembelajaran. Situmorang, dkk (2019) bahwa dengan adanya penyajian pertanyaan dapat mendorong siswa lebih aktif. Sesuai dengan tujuan dirancangnya sebuah buku tematik tema 3 kelas V SD sebagai buku aktivitas siswa yang diberi ruang untuk menjawab dan menyelesaikan pertanyaan yang disajikan.

Runtunan dan daftar runtunan dalam buku tematik disajikan dalam bentuk kalimat runtunan yang saling berkaitan antara kalimat satu dengan kalimat yang lainnya dalam satu paragraf, sedangkan untuk daftar runtunan disajikan dalam bentuk daftar yang menggunakan *bullets* dan nomor sekuen yang sebagai tanda bahwa antara satu isi memiliki keterkaitan dengan isi yang lainnya. Namun, penggunaan daftar runtunan dalam buku tematik belum dapat dikatakan diterapkan dengan maksimal karena terdapat penempatan penggunaan *bullets* yang tidak sesuai dengan fungsinya yang disajikan dalam hasil penelitian. *Bullets* digunakan apabila nilai poin dalam daftar runtunan memiliki nilai yang sama, apabila mempunyai tingkat kerja yang berurutan maka menggunakan nomor sekuen

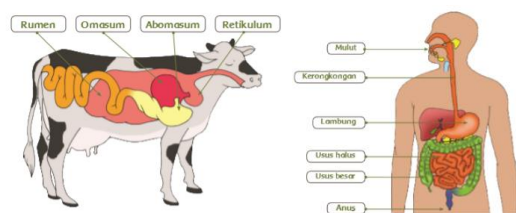
(Sudarma, dkk, 2015). Elemen terakhir dari desain teks adalah penyajian simpulan. Simpulan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD disajikan dalam bentuk kotak yang memberikan kesan fokus pada siswa.

3. Desain Layar/layout

Desain layar/*layout* memiliki tiga elemen yang terdiri dari elemen visual, elemen, teks, dan elemen tak terlihat. Ketiga elemen desain layar/*layout* tersebut diterapkan di dalam buku tematik tema 3 kelas V SD. Penggunaan elemen visual disesuaikan dengan desain yang akan dibuat. Elemen visual yang diterapkan dalam buku tersebut terdiri dari foto, *artwork*, dan *inzet*. Penggunaan elemen visual untuk memperjelas teks dan juga menambah nilai estetis dalam sebuah buku.

Foto digunakan untuk memperjelas dan menampilkan sebuah gambaran secara konkret menggambarkan lingkungan sekitar sesuai dengan tema pembelajaran. Secara umum, foto yang digunakan adalah foto yang berwarna. Menurut guru tematik kelas V SD bahwa penggunaan foto berwarna sudah tepat karena dapat menarik perhatian siswa, dan hal itu selaras dengan pernyataan siswa mengatakan bahwa dengan menggunakan foto berwarna dapat menggugah perasaan untuk belajar dibandingkan dengan foto hitam putih. Menurut penelitian yang ada, orang lebih tertarik menggunakan foto yang berwarna dibandingkan dengan foto hitam putih, karena foto berwarna mendapatkan perhatian 20% lebih besar dibandingkan foto hitam putih (Rustan, 2010). Tidak menutup kemungkinan foto hitam putih tidak layak digunakan dalam buku tetapi hal tersebut mempunyai alasan tersendiri dalam menentukan jenis foto yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Arworks dalam buku tematik disajikan sesuai dengan isi materi, dan berfungsi untuk menyajikan informasi yang akurat. Rustan (2010) bahwa dalam situasi tertentu *artwork* menjadi pilihan yang dapat diandalkan dibandingkan dengan fotografi yang dapat memberi informasi yang tepat. Penggunaan *artworks* digunakan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan materi yang diuraikan, seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.2 Tampilan *Artworks*

Gambar di atas merupakan contoh penerapan *artworks* yang sangat tepat digunakan untuk menjelaskan bagian dalam sapi dan manusia dibandingkan dengan penyajian gambar menggunakan fotografi.

Inzet diterapkan dalam buku tematik, karena ada elemen visual berukuran kecil yang ingin diperjelas oleh penulis sehingga *inzet* adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperbesar elemen visual. Rustan (2010) juga mengatakan bahwa *inzet* merupakan elemen yang dapat memberi informasi pendukung atau memperbesar suatu objek.

Elemen kedua dari prinsip desain layar/*layout* biasa disebut dengan elemen teks yang terdiri dari tipografi, *deck*, *caption*, *callouts*, *kickers* dan *header* atau *footer*. Tipografi juga merupakan elemen yang harus diperhatikan dalam mendesain sebuah buku teks, karena tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan jenis huruf yang digunakan maka teks yang ditampilkan sulit untuk dibaca oleh siswa. Bentuk tipografi dalam buku tematik tema 3 kelas V SD menggunakan kelompok huruf *san seri*, jenis huruf baar metanoia, spasi 1,5, dan ukuran huruf 12pt. Kelompok huruf *san serif* merupakan huruf yang memiliki bentuk lebih sederhana dan menjadi mudah untuk dibaca (Anggraeni & Nathalia, 2018). Penggunaan kelompok huruf disesuaikan dengan sasaran pembaca, untuk anak usia sekolah dasar yang dibutuhkan adalah *font* sederhana dan mudah dibaca. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Grohmann (Katherine & Daniel, 2019: 246) mengatakan bahwa; *The use of typography must be adapted to the target audience such as, work on gendered branding efforts, which demonstrates that when a feminine script typeface is paired with a brand perceived as similarly feminine, participants were more likely to recommend the product. This research suggests typefaces are not merely receptacles for content and there are "better" typefaces for a particular application. Furthermore, typefaces are capable of eliciting*

sentiments independently of accompanying content – that is to say the aesthetic or personality of a typeface is not entirely dependent on being placed within a larger context.

Gambar 3.3 Tampilan Huruf Baar Metanoia

Baar Metanoia

Deck digunakan dalam buku tematik dalam bentuk huruf lebih kecil dari judul, dan menggunakan warna yang berbeda dari judul dan *bodytext*. *Deck* digunakan untuk memberi gambaran singkat mengenai topic pada *bodytext* yang memiliki letak bervariasi. Selanjutnya, penggunaan *caption* dalam buku tematik tema 3 kelas V SD perlu untuk diperhatikan apabila melakukan penerbitan untuk edisi baru karena penggunaan *caption* dalam buku teks tematik belum diterapkan dengan baik sebagaimana hal ini berbanding terbalik dengan pernyataan Rustan (2010) bahwa dalam menampilkan sebuah elemen visual harus disertai dengan *caption* untuk membantu pembaca mengetahui gambar yang ditampilkan baik berupa keterangan dari elemen visual maupun sumber dari pengambilan elemen visual. *Callouts* digunakan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD dengan menyertai karakter ilustrasi dalam bentuk *balloon* kata. Rustan (2010) menyebutkan bahwa ciri-ciri dari sebuah *callouts* adalah dari pernyataan salah satu siswa kelas V SD mengatakan bahwa dengan adanya *callouts* yang disajikan dalam buku tematik dapat membuatnya lebih interaktif karena seakan berdialog dengan siswa. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan Rustan (2010) bahwa *callouts* yang berbentuk *ballon* berfungsi untuk menampilkan kalimat atau dialog yang memiliki garis-garis menghubungkan dengan elemen visual.

Penggunaan *kickers* digunakan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD yang berfungsi sebagai penanda suatu topik. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2019) bahwa *kickers* digunakan untuk menandai suatu topik tertentu sehingga siswa dapat dengan mudah menemukannya, dan *kickers* terletak di atas judul bacaan, materi, atau topik yang disajikan. *Kickers* dalam buku tematik didesain bukan hanya sekadar teks tetapi juga disertai dengan elemen visual, seperti pada gambar di bawah ini

Gambar 3.4 Tampilan Kickers



Elemen teks terakhir yaitu *header* dan *footer* yang digunakan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD. *Header* disajikan pada bagian sisi atas kertas yang terdapat pada bagian sampul subtema dan sub pembelajaran, sedangkan *footer* disajikan pada bagian sisi bawah kertas yang berisi *running head* dan nomor halaman. Hal ini sesuai dengan penelitian Kurniawan (2019) bahwa *header* dan *footer* berfungsi untuk memberi informasi kepada pembaca mengenai judul buku, nomor halaman, maupun informasi lainnya setiap halaman.

Elemen terakhir dari prinsip desain layar/*layout* yaitu elemen tak terlihat atau *invisible element*. Elemen tak terlihat terdiri dari dua bagian yaitu *margin* dan *grid*. *Margin* merupakan ruang kosong antara sisi luar format dan batas luar dari isi materi. *Margin* yang digunakan dalam buku tematik merupakan *margin* asimetris dengan ukuran tepi kiri 3 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kanan 2 cm, tepi atas 2,5 cm. *Margin* asimetris merupakan jarak *margin* yang tidak sama pada sisi halaman yang membuat kesan kaku (Hardiansyah, dkk, 2017). Penggunaan *margin* untuk mencegah agar elemen yang terdapat pada buku tidak terlalu jauh ke pinggir halaman agar elemen lainnya tidak terpotong pada saat pencetakan.

Selanjutnya, *Grid* merupakan garis-garis vertikal yang membagi halaman menjadi beberapa unit. Bahl (2017:36) "*Grid can be defined as a compositional design matrix for controlling the placement of typography, imagery and organize space and manage the flow of information*". Dari pernyataan Bahl dapat diartikan bahwa *grid* dapat didefinisikan sebagai matriks desain komposisi untuk mengontrol penempatan tipografi, citra dan mengatur ruang serta dan juga mengelola aliran informasi. *Grid* sebagai pemandu dalam mengatur posisi dan ukuran dalam layar komputer. *Grid* yang digunakan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD merupakan jenis *manuscript grid*. *Manuscript grid* merupakan *grid* dengan

struktur yang sederhana dan menggunakan satu kolom pada halaman (Anggraeni & Nathalia, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa bentuk prinsip desain pesan dalam buku tematik tema 3 kelas V SD secara umum telah menerapkan bentuk prinsip desain pesan pada prinsip desain visual, desain teks, dan desain layar/*layout*. Dari bentuk prinsip desain pesan dalam buku tematik terdapat beberapa elemen yang perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki sesuai dengan konsep prinsip desain pesan.

Saran

Untuk pengembangan dan perbaikan selanjutnya sebaiknya diterapkan berdasarkan dengan konsep prinsip desain pesan. Dengan acuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku tematik, sehingga dapat lebih efektif dan memudahkan proses belajar, serta pesan tersampaikan dengan baik kepada siswa. Oleh karena itu, besar harapan peneliti untuk pengembang buku dapat menjadikan prinsip desain pesan sebagai salah satu pegangan dalam mengembangkan buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N.N. 2021. Pandemi dan Ruang Kelas Dunia Maya. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, (Online), Vol.1 No.1, <https://ojs.unm.ac.id/JETCLC/article/view/18157/pdf>, (diakses 10 Januari 2021).
- Anggraeni, L. & Nathalia, K. 2018. *Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahl, Dimple. 2017. Grid System and Universality in Indian Graphic Design: a Study of Jain Manuscripts. *COMMUNICATION DESIGN*, (Online), Vol.5 No.1-2, <https://doi.org/10.1080/20557132.2017.1385256> (diakses 21 November 2021)
- Hardiansyah., Arifin, Irfan., & Aswar. 2019. Desain dan Perwajahan Majalah Kurva

- Desain Komunikasi Visual. *Imajinasi*. (Online), Vol.1 No.2 (diakses 21 November 2021)
- Intan, Novia. 2019. Tips Memilih Judul Buku. *Deepublish*.
- Josefin, A., Damajanti, I., & Irianto, A. J. (2016). Ketidaksadaran kolektif akan warna dan bidang. *Journal of Visual Art and Design*, (Online), Vol.8 No.1, <https://doi.org/10.5614/j.vad.2016.8.1.5> (diakses 14 Januari 2022)
- Katherine, Haenschen., & Daniel, J. Tamu. 2019. *What's in a Font?: Ideological Perceptions of Typography*. *Communication Studies*, (Online), Vol.71 No.2, <https://doi.org/10.1080/10510974.2019.1692884> (diakses 20 November 2021)
- Kurniawan, D. 2019. Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian). Bandung: Alfabeta.
- Listya, Ariefika. 2018. Konsep dan Penggunaan Warna dalam Infografis. DESAIN. (Online), https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/2837/0 Vol.06 No.1, (diakses 17 November 2021)
- Pattaufi. 2020. *Desain Pesan Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran*. Retrieved from <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Rustan, S. 2010. *LAYOUT, dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Situmorang, Robinson, Widyaningrum, Retno., Imbarnursetyo, Kunto., & Ariani, Dian. 2019. *Prinsip Desain Pesan*. Banten: Universitas Terbuka
- Su'udiah, F., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. 2016. Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan*, (Online), Vol.1 No.9, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6743>, (diakses 30 November 2020).
- Sudarma, I. K., Tegeh, I. M., & Prabawa, D. G. A. P. 2015. *Desain Pesan Kajian Analitis Desain Visual Text dan Image*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widyastuti, A., Mawati, A. T., Yuniwati, I., Simarmat, J., Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Gandasari, D. 2020. *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kit